

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF

PERAN SEORANG *CAMERAMAN* DALAM FILM DOKUMENTER

“WAYANG DAUR ULANG”



Oleh :

Purnawan

2017/BC-F/5211

PROGRAM STUDI PENYIARAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI

YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN KARYA KREATIF

Peran *Cameraman* dalam produksi film dokumenter

“Wayang Daur Ulang”

Laporan Karya Kreatif ini Disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli Madya
(A.Md) dalam Bidang Komunikasi dengan spesifikasi Broadcasting RTV

Disusun Oleh : Purnawan 2017/BC-F/5211

Disetujui Oleh :



STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

[Handwritten Signature]
Arva Tangkas, M.I.Kom
(NIP: 0520118702)
Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI PENYIARAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KOMUNIKASI YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF

Peran Seorang *Cameraman* Dalam Film Dokumenter

“WAYANG DAUR ULANG”

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi
pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Jam : 13:00 WIB

Tempat : Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta

Arya Tangkas, M.I.Kom
NIK. 071.2032.19
(Pembimbing & Penguji I)

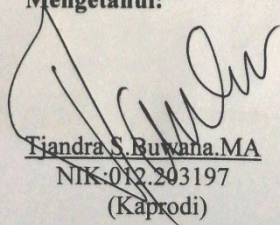
Tjandra S.Buana.M.A
NIK:012.203197
(Penguji II)

Risa Karmida, M.A
NIK. 081.2032.2119
(Penguji III)

Mengesahkan:


R. Sumantri Raharjo, M.Si
NIM: 028.2031.02
(Ketua STIKOM)

Mengetahui:


Tjandra S. Buana, MA
NIK:012.203197
(Kaprod)

PERNYAATAN ETIKA AKADEMIK

Nama : Purnawan

NIM : 2017/BC-Film/5211

Judul Laporan : Peran Seorang *Cameraman* Dalam Film Dokumenter "Wayang Daur Ulang"

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang penulis buat berupa laporan ini bersifat orisinal , murni karya, merupakan deskripsi atas latihan kerja Profesional selama penulis menempuh tugas akhir karya kreatif film berjudul "Wayang Daur Ulang" dengan bimbingan oleh dosen pembimbing.
2. Karya ini bukan plagiasi (copy-paste) karya serupa milik orang lain , kecuali dengan penulis mengutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang penulis buat, kemudian penulis cantumkan sumber daya resmi dalam daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah, disamping dalam catatan pada halaman tulisan.
3. Apa bila kemudian hari terbukti penulis melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dinuktikan berdasarkan dokumen-dokumen yang terpercaya keaslian oleh pemimpin STIKOM, maka penulis bersedia dicabut gelarnya atau hak penulis sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian dipublikasi secara luas oleh STIKOM.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 2020



METERAI
TEMPEL
TGL
23E93AHF590482587
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Purnawan

MOTTO

“force your brain to think that you don't want to die”

~Captain Levi Akramen: shingeki no kyojin ep 18~

*“Yang membuatmu kecewa adalah
harapanmu yang terlalu tinggi”*

~Purnawan~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk orang tua saya tercinta Parwoto dan Honimah, yang selalu ada untuk memberikan dukungan secara mental dan finansial selama ini. Dan semua teman-teman saya yang tidak bisa saya sebut satu per satu yang sudah berkontribusi dalam hidup saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kesehatan, sehingga skripsi yang berjudul “Peran Seorang Editor Dalam Film Dokumenter Wayang Daur Ulang” dapat penulis selesaikan dengan tepat waktu sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Broadcasting Film di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.

Segala usaha dan doa telah penulis lakukan untuk menyelesaikan laporan karya kreatif ini sebaik mungkin, namun penulis sadar dan mengerti sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat di perlukan untuk membuat laporan karya kreatif ini menjadi lebih baik dan sempurna.

Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kesehatan.
2. Kedua kepada orang tua penulis, selaku Bapak dan Ibu yang selalu ada dalam memberikan materi maupun maupun motivasinya selama dalam masa perkuliahan.
3. Bapak R. Sumantri Raharjo, S.Sos, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.
4. Bapak Arya Tangkas selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan penjelasan, arahan, masukan, dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir sang
5. Selaku kaprodi Broadcasting R-TV walaupun dalam keadaan sibuk namun tetap memberikan arahan arahan yang yang membuat kami semua dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir.
6. Para Dosen STIKOM Yogyakarta yang telah memberikan ilmu ilmu yang bermanfaat dan nilai nilai moral yang baik selama ini.
7. Seluruh staff karyawan STIKOM Yogyakarta yang telah memberikan

pelayanan yang sangat baik dari awal semester sampai saat ini.

8. Kru Omah Dhuwur *Production*, Pekik Krisna Reva Utama dan Purnawan yang telah mewujudkan film dokumenter “Wayang Daur Ulang”.
9. Keluarga besar BC Film STIKOM yang telah menjadi teman dan patner terbaik penulis dalam keadaan sedih, duka, maupun bahagia.
10. Teman-teman STIKOM angkatan 2017 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam proses studi.

Yogyakarta,... Agustus 2020

Purnawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ETIKA AKADEMIK	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat Kegiatan.....	3
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	3
BAB II KERANGKA KONSEP	
2.1 Penegasan Judul	5
2.1.1 Peran	5
2.1.2 <i>Cameraman</i>	5
2.1.3 Film	6
2.1.4 Wayang Daur Ulang.....	6
2.2 Kajian Pustaka	7
2.2.1 Definisi Film	7

2.2.2. <i>Genre</i> Film	23
2.2.3 Film Dokumenter	26
2.2.4 Proses Produksi	27
2.3 Ekstrasi.....	31
BAB III DESKRIPSI OBYEK KARYA FILM DOKUMENTER	
3.1 Klarifikasi Film	32
3.2 Deskripsi Film.....	33
3.3 Ide/Gagasan.....	35
3.4 Konsep Cerita.....	36
3.5 Penokohan.....	36
3.6 Lokasi Produksi	37
3.7 Naskah Film Dokumenter	39
3.8. Tim Produksi.....	44
3.9 Peralatan Film Dokumenter	44
3.10 Biaya Produksi Film Dokumenter	46
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Peran <i>Cameraman</i>	48
4.2 Kegiatan Karya Kreatif.....	48
4.3 Ide Cerita dan Konsep Pengambilan Gambar.....	49
4.4 Tahap Produksi Film.....	50
4.4.1 Pra Produksi	50
4.4.2 Produksi	57
4.4.3 Pasca Produksi	68
4.5 Evaluasi.....	69
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
5.2.1 Saran Untuk <i>Cameraman</i>	73
5.2.2 Saran Untuk Akademik.....	74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 <i>Rule of Thirds</i>	11
Gambar 02 <i>Headroom</i>	11
Gambar 03 <i>Noseroom</i> atau <i>Lookroom</i>	12
Gambar 04 <i>Lead Room</i> atau <i>Lead Space</i>	13
Gambar 05 <i>Leading Lines</i>	13
Gambar 06 <i>Diagonals</i>	14
Gambar 07 <i>Figure to ground</i>	14
Gambar 08 <i>Pattern and repetition</i>	15
Gambar 09 <i>Balance</i>	15
Gambar 10 <i>Frame within a Frame</i>	16
Gambar 11 <i>Static Composition</i>	17
Gambar 12 <i>Dynamic Composition</i>	17
Gambar 13 <i>Deep Space Composition</i>	18
Gambar 14 <i>Shoot Composition</i>	18
Gambar 15 <i>Framing</i>	19
Gambar 16 <i>Pan</i>	20
Gambar 17 <i>Tilt</i>	20
Gambar 18 <i>Roll</i>	21
Gambar 19 <i>Treacking Shoot</i>	21
Gambar 20 <i>Creane Shoot</i>	22
Gambar 21 <i>Whaite Balance</i>	22
Gambar 22 <i>Logo Film Wayang Daur Ulang</i>	32
Gambar 23 <i>Tokoh Dalang, Pak Bagong</i>	36
Gambar 24 <i>Lokasi, Rumah Pak Bagong</i>	37
Gambar 25 <i>Lokasi, Teras Rumah Pak Bagong</i>	37
Gambar 26 <i>Lokasi, Jalan Umum</i>	38
Gambar 27 <i>Lokasi, Depan Toko/Minimarket</i>	38
Gambar 28 <i>Diskusi Dengan Pak Bagong</i>	51
Gambar 29 <i>Wawancara Pak Bagong</i>	58
Gambar 30 <i>Shoot Mengantarkan Anak Sekolah</i>	60
Gambar 31 <i>Shoot Mengumpulkan Barang Bekas</i>	60

<i>Gambar 32 Shoot Peralatan Pembuat Wayang</i>	61
<i>Gambar 33 Shoot Proses Pembuatan Wayang</i>	62
<i>Gambar 34 Shoot Proses Pembuatan Wayang</i>	62
<i>Gambar 35 Shoot Proses Pembuatan Wayang</i>	62
<i>Gambar 36 Shoot Proses Pembuatan Wayang</i>	63
<i>Gambar 37 Shoot Proses Pembuatan Wayang</i>	63
<i>Gambar 38 Shoot Pementasan Wayang</i>	64
<i>Gambar 39 Shoot Pementasan Wayang</i>	64
<i>Gambar 40 Shoot Koleksi Wayang, Pementasan</i>	65
<i>Gambar 41 Shoot Pembuatan Cerita Dongeng</i>	66
<i>Gambar 42 Shoot Penghargaan Pak Bagong</i>	67
<i>Gambar 43 Shoot Koleksi Wayang Pak Bagong</i>	67

DAFTAR TABEL

Table 01 Naskah Film	39
Table 02 Peralatan Visual	44
Table 03 Peralatan <i>Lighting</i>	45
Table 04 Peralatan Audio	45
Table 05 Peralatan <i>Editing</i>	45
Table 06 Biaya Peralatan Visual	46
Table 07 Biaya Peralatan <i>Audio</i>	46
Table 09 Biaya Peralatan <i>Editing</i>	47
Table 10 Kegiatan Karya Keratif	49
Table 11 Memahami Naskah & Visual	55
Table 12 Peralatan Visual	56

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 01: Wawancara Istri Pak Bagong

Gambar 02: Kegiatan Pak Bagong mencari bahan bekas

Gambar 03: Pak Bagong membuat Wayang

Gambar 04: Melihat koleksi wayang Pak Bagong

ABSTRAK

Film yang berjenis dokumenter dan memiliki judul “Wayang Daur Ulang” ini menceritakan bagaimana kisah hidup Pak Bagong sebagai seorang seniman wayang. Pada awalnya Pak Bagong dari kecil sudah sangat sering mendengar dongeng dari orang tuanya, maka dari itu pada tahun 1979 beliau memulai karir sebagai seniman atau dalang. Dalam perjalanannya Pak Bagong memilih media berceritanya sebuah wayang, namun wayang yang dibuat oleh Pak Bagong ini terbuat dari bahan-bahan daur ulang seperti koran bekas, botol bekas, kain perca, kardus dan banyak lainnya. Dalam film ini juga menjelaskan dan menceritakan bagaimana proses pembuatan wayang yang dilakukan oleh Pak Bagong. Penulis berperan sebagai penulis naskah dan sutradara yang bertugas untuk mengarahkan para *crew* dan *talent* agar film yang diinginkan berjalan sesuai dengan naskah yang ada.

Kata kunci: film dokumenter, *cameraman*, wayang daur ulang

ABSTRAK

This documentary-type film entitled “Wayang Daur Ulang” tells the story of Pak Bagong life as a puppet artist. At first Pak Bagong heard stories from his parents very often since he was a child, so in 1979 he started a career as an artist or puppeteer. During his journey Pak Bagong chose the story media of a puppet, but the puppets made by Pak Bagong were made of recycled materials such as used newspapers, used bottles, rags, cardboard and many others. This film also explains and tells how the wayang-making process was carried out by Pak Bagong. The writer acts as a script writer and director whose job is to direct the crew and talents so that the desired film runs according to the existing script.

Key words: documentary film, cameraman, wayang daur ulang